BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *asosiatif* (hubungan) yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.[51]

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan Penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Dimana penelitian dengan menggunakan pendekatan kauntitatif ini merupakan penelitian yang berbentuk angka yang digunakan untuk menguji sebuah hipotesis. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam pendekatan kuantitatif ini peneliti menyebarkan kuesioner/angket yang akan diisi oleh responden.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang

[51] Sugyiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 1999), hal. 11

dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.[52] Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah mahasiswa seluruh jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam semester 4 sampai dengan 8 Institut Agama Islam Negeri Tulungagung yang berjumlah 1.942 mahasiswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin untuk mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.[53]

Sampel yang diambil berdasarkan Teori Slovin adalah:

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

Dimana:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, misalnya 2%.[54]

---

[52] *Ibid.* hal. 119.
[53] *Ibid.* hal. 120.
[54] Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hal. 180.

Berdasarkan data, jumlah mahasiswa jurusan Perbankan Syariah, Ekonomi Syariah, dan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung mulai dari semester 4 (empat) hingga 8 (delapan) sebanyak 1.942 mahasiswa pada akhir tahun 2016.

Jadi, dengan jumlah populasi 1.942 mahasiswa, maka untuk ukuran sampel penelitian ini dengan menggunakan taraf kesalahan sebesar 10% adalah:

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

$$= \frac{1942}{1+1942x10\%^2}$$

$$= \frac{1942}{1+1942x0,01}$$

$$= \frac{1942}{1+19,42}$$

$$= \frac{1942}{20,42}$$

= 95,1 sampel dari total populasi

Dikarenakan responden bukan pecahan maka 95,1 dibulatkan menjadi 100 responden.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Secara pengelompokan teknik sampling dibagi menjadi dua, yaitu: *Probability Sampling,* dan *Nonprobability Sampling.*[55]

Probability Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur anggota populasi untuk dipilih menajadi anggota sampel. Teknik ini meliputi: *Simple Random Sampling, Proportionation Random Sampling, Disproportionation Stratified Random,* dan *Area Sampling.*[56]

Nonprobability Sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik ini meliputi: *Sampling Sistematis, Kuota, Insidental, Purposive, Jenuh, Snowball.*[57]

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampelnya menggunakan *probibality sampling* dengan kategori *simple random sampling*. Pengambilan sa,pel populasi dilakukan secara acak untuk mahasiswa seluruh jurusan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung mulai dari semester 4 sampai dengan 8.

---

[55] Sugiyono, *Metode Penelitian.....,* hal. 121.
[56] *Ibid.* hal. 122.
[57] *Ibid.* hal. 125.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

a. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka. Data kuantitatif dibagi menjadi dua, yaitu: data diskrit dan data kontinun.[58]

Ada dua jenis sumber data yang dapat digunakan dalam penelitian, yaitu:

a) Data primer dan sekunder

Data primer adalah data yang didapat langsung dari sumber pertama, seperti: hasil wawancara atau pengisian angket. Sedangkan data sekunder data primer yang diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lain, seperti: tabel-tabel atau diagram.[59]

b) Data internal dan eksternal

Data internal didapat dari dalam perusahaan atau organisasi dimana penelitian tersebut dilakukan. Sedangkan data eksternal adalah data yang didapat diluar tempat penelitian tersebut.[60]

Dalam penelitian ini, data primer didapat langsung dari responden dengan cara menyebarkan kuosioner kepada mahasiswa semua jurusan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung mulai dari semester 4 hingga semester 8.

---

[58] *Ibid*, hal. 7.

[59] Husein Umar, *Research Methods in Finance and Banking*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2000), hal. 82-83.

[60] *Ibid*, hal. 83.

b. Variabel Penelitian

Variabel dapat diartikan sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai "variasi" antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain.[61]

Variabel mempunyai bermacan-macam bentuk menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lainnya, yaitu:[62]

a. Variabel independen: variabel yang menjadi sebab terjadinya/terpengaruhnya variabel dependen.
b. Variabel dependen: variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen.
c. Variabel moderator: variabel yang memperkuat dan memperlemah hubungan antara variabel dependen dan independen.
d. Variabel *intervening*: seperti varibale moderator, tetapi nilainya tidak dapat diukur, seperti kecewa, gembira, sakit hati.
e. Variabel kontrol: variabel yang dikendalikan oleh peneliti.
f. Variabel *dummy* (boneka): variabel yang isinya berupa kode-kode yang berfungsi untuk membedakan data yang berada pada variabel-variabel tertentu lainnya pada kelompok-kelompoknya.

Dalam penelitian yang berjudul "Pengaruh Faktor Emosional dan Rasional Terhadap Keputusan Memilih Produk dan Jasa Perbankan Syariah di Tulungagung (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung)" ini variabel yang

[61] Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi,...* hal. 63.
[62] Umar Husein, *Research Methods.....* hal. 81-82.

digunakan adalah variabel *independen* (bebas) dan variabel *dependen* (terikat). Dimana jenis variabelnya diuraikan sebagai berikut:

a. Variabel *Independen* (X): Faktor Emosional (X_1)

Faktor Rasional (X_2)

b. Variabel *Dependen* (Y): Keputusan Memilih (Y)

c. Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dimana fenomena ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.[63]

Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi yang sangat positif sampai sangat negatif.

Berikut ini skala *likert* yang digunakan oleh peneliti dari 1-5:

[63] Sugiyono, *Metode Penelitian*..... hal.86.

Tabel 3.1 Pedoman Nilai Jawaban Keusioner

No.	Simbol	Keterangan	Nilai
1.	SS	Sangat Setuju	5
2.	S	Setuju	4
3.	N	Netral	3
4.	TS	Tidak Setuju	2
5.	STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods), Bandung: Alfabeta 2012.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi. Teknik observasi dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.[64] Dalam penelitian ini teknik observasi yang dilakukan secara langsung dengan menggunakan kuesioner (angket). Keusioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner ini diberikan kepada mahasiswa semua jurusan di FEBI IAIN Tulungagung mulai dari semester 4 sampai semester 8.

2. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah segala peralatan yang digunakan untuk memperoleh, mengolah, dapat menginterpretasikan informasi dari para responden dengan pola pengukuran yang sama.[65] Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian harus memenuhi syarat reabilitas dan validitas.

---

[64] Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi*..... hal. 150.
[65] Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi*..... hal. 114.

Kegunaan instrumen penelitian tersebut antara lain:

a. Sebagai alat pencatat informasi yang disampaikan oleh responden
b. Sebagai alat mengorganisasi proses wawancara
c. Sebagai alat evaluasi performance pekerjaan staf peneliti.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Instrumen	Jumlah	No. Item
Faktor Emosional (X_1)[66]	a. Faktor Status Sosial	3	1-3
	b. Faktor Kebanggaan	3	4-6
	c. Faktor Kenyamanan	3	7-9
	d. Faktor Keamanan	3	10-12
Faktor Rasional (X_2)[67]	a. Faktor Harga	3	13-15
	b. Faktor Kemudahan	3	16-18
	c. Faktor Keuntungan	3	19-21
	d. Faktor Kehandalan	3	22-24
Keputusan Pemilihan (Y)[68]	a. Pengenalan Kebutuhan	3	25-27
	b. Pencarian Informasi	3	28-30
	c. Evaluasi Alternatif	3	31-33
	d. Keputusan Pembelian	3	34-36
	e. Perilaku Pasca Pembelian	3	37-39

Sumber: Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods), (Bandung: Alfabeta, 2012).

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, kegiatan analisis data terbagi menjadi dua yakni kegiatan mendeskripsikan data dan melakukan uji statistik (inferensi). Kegiatan mendeskripsikan data adalah menggambarkan data yang ada guna memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan.

[66] Sofjan Assauri, *Manajemen Pemasaran*.....hal. 127
[67] Ibid, hal. 128.
[68] James F. Engel, Roger D. Blackwell dan Paul W. Miniard, *Perilaku Konsumen*.....hal. 31.

Kegiatan mendeskripsikan data dapat dilakukan dengan pengukuran statistik deskriptif.

Dalam penelitian ini, *software* yang digunakan adalah SPSS 16 dengan analisis data sebagai berikut:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan realibilitas dilakukan untuk menguji kuesioner layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

a. Uji Validitas

Instrumen penelitian yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data tersebut valid. Validitas adalah pengukuran yang menunjukkan tingkat ketepatan (kesahihan) ukuran suatu instrumen terhadap konsep yang diteliti. Suatu instrumen adalah tepat untuk digunakan sebagai ukuran suatu konsep jika memiliki tingkat validitas yang tinggi. Sebaliknya, validitas rendah mencerminkan bahwa instrumen kurang tepat untuk diterapkan.[69]

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk *degree of freedom* (df) = n-2 dimana n adalah jumlah sample.

Apabila r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} maka data dikatakan valid. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis butir.

Ketentuan pengambilan keputusan :

1) Jika r_{hitung} positif dan $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pertanyaan valid.

[69] Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis : Pendekatan Filosofis dan Praktis*, (Jakarta Barat: PT Indeks, 2009), hal. 108

2) Jika r_{hitung} negatif atau $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pertanyaan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakanindikator dari variabel atau konstruk. Keandalan suatu instrumen menunjukkan hasil pengukuran dari suatu instrumen yang tidak mengandung bias atau bebas dari kesalahan pengukuran (*error file*), sehingga menjamin suatu pengukuran yang konsisten dan stabil (tidak berubah) dalam kurun waktu dan berbagai *item* atau titik (*point*) dalam instrumen.[70]

Suatu kuesioner dikatakan reliabilitas jika jawaban seseorang terhadap pernyataan menghasilkan jawaban yang sama dari waktu ke waktu. Untuk menilai reliabel tidaknya suatu instrument dilakukan dengan mengkonsultasikan r_{hitung} dengan $r_{tabel.}$ Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrument dinyatakan tidak reliabel.[71]

Sedangkan reliabel adalah kemampuan kuisioner memberikan hasil pengukuran yang konsisten. Triton mengatakan, jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan *alpha* dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1) Nilai alpha Cronbach 0.00 s.d 0.20, berarti kurang reliable.
2) Nilai Cronbach 0.21 s.d 0.40, berarti agak reliable.
3) Nilai Cronbach 0.42 s.d 0.60, berarti cukup reliable.

---

[70] *Ibid*, hal. 106

[71] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal.97

4) Nilai Cronbach 0.61 s.d 0.80, berarti reliable.

5) Nilai Cronbach 0.81 s.d 1.00, berarti sangat reliable[72]

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui kelayakan dari suatu model regresi. Sebelum melakukan analisis regresi dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik yang digunakan antara lain :

a. Uji Normalitas

Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik.[73] Salah satu metode yang bisa digunakan untuk mendeteksi masalah normalitas yaitu: uji Kolmogorov-Smirnov yang digunakan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

Pengujian normalitas data pada penelitian menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* yang mana dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

1) Jika nilai signifikansi > 0,05, maka data tersebut berdistribusi normal.

2) Jika nilai signifikansi < 0,05, maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

---

[72] *Ibid*, hal.94

[73] Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya, 2009), hal. 94

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinearitas timbul akibat adanya kausal antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan bahwa dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga yang berada diluar model, untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, Nugroho menyatakan jika nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari uji multikolinearitas.[74]

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual 1 pengamat ke pengamat yang lain. Jika variance dari residual 1 pengamat ke pengamat lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model regresi yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran.

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot* model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika: (1) penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola; (2) titik-titik data menyebar diatas dan

[74] *Ibid.*, hal. 79

dibawah atau disekitar angka 0; (3) titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.[75]

3. Uji Regresi Linier Berganda

Analisi regresi adalah teknik statistika yang berguna untuk memerikasa dan memodelkan hubungan diantara variabel-variabel. Regresi berganda sering kali digunakan untuk mengatasi permasalahan analisi regresi yang mengakibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas. Model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:[76]

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \ldots + b_nX_n$$

Y' = nilai pengaruh yang diprediksikan

a = konstanta atau bilangan harga X = 0

b = koefisien regresi

X = nilai variable dependen

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Faktor Emosional dan Faktor Rasional, sedangkan variabel terikatnya adalah Keputusan Memilih. Metode analisis ini menggunakan program SPSS (*Statistic Product and Service Solution*). Adapun bentuk persamaannya yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Y = Koefisien Keputusan Memilih

a = Konstanta

b_1 = Koefisien Faktor Emosional

[75] *Ibid.*, hal. 79

[76] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif…* hal.262

b_2 = Koefisien Faktor Rasional

X_1 = Variabel Faktor Emosional

X_2 = Variabel Faktor Rasional

e = Standart Eror

Untuk menilai ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari nilai statistik T, nilai statistik F dan nilai koefisien diterminasi.[77]

4. Uji Hipotesa

a. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji salah satu hipotesis di dalam penelitian yang menggunakan analisis regresi linier berganda. Uji t digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel. Hasil Uji t dapat dilihat pada tabel *coefficients* pada kolom sig. dengan criteria :

1) Jika probabilitas < 0,05, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.
2) Jika probabilitas > 0,05, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji salah satu hipotesis di dalam penelitian yang menggunakan analisis regresi linier berganda. Uji F

[77] Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian – Bisnis & Ekonomi,* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hal.160

digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Hasil uji F dilihat dalam tabel ANOVA dalam kolom sig. dengan criteria :

1) Jika nilai probabilitas < 0,05, maka dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
2) Jika nilai probabilitas > 0,05, maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

c. Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Uji ini bertujuan untuk menentukan proporsi atau persentase total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas. Apabila analisis yang digunakan adalah regresi sederhana, maka yang digunakan adalah nilai R *Square.* Namun, apabila analisis yang digunakan adalah regresi berganda, maka yang digunakan adalah *Adjusted R Square.*